

PEMBUATAN PROTOTIPE MEJA BERKEBUN UNTUK ANAK PENYANDANG *CEREBRAL PALSY* DI YAYASAN SAYAP IBU CABANG BANTEN

Tim PKM :

Irene Syona Darmady, S.Ars, M.T. 0312118903/10317009

Theresia Budi Jayanti, S.T.,M.Sc. 0302108502/10314006

Agnatasya Liantanti Mustaram, S.T.,M.Sc. 0313088203/10313010

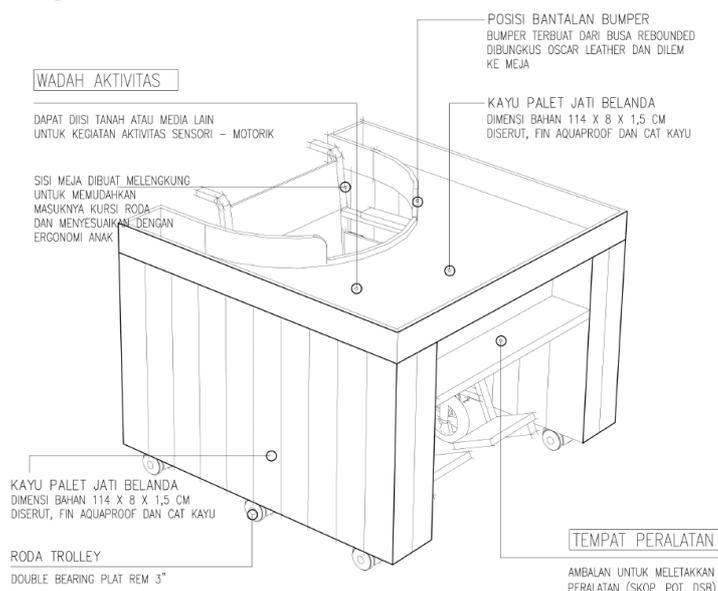
Mitra :

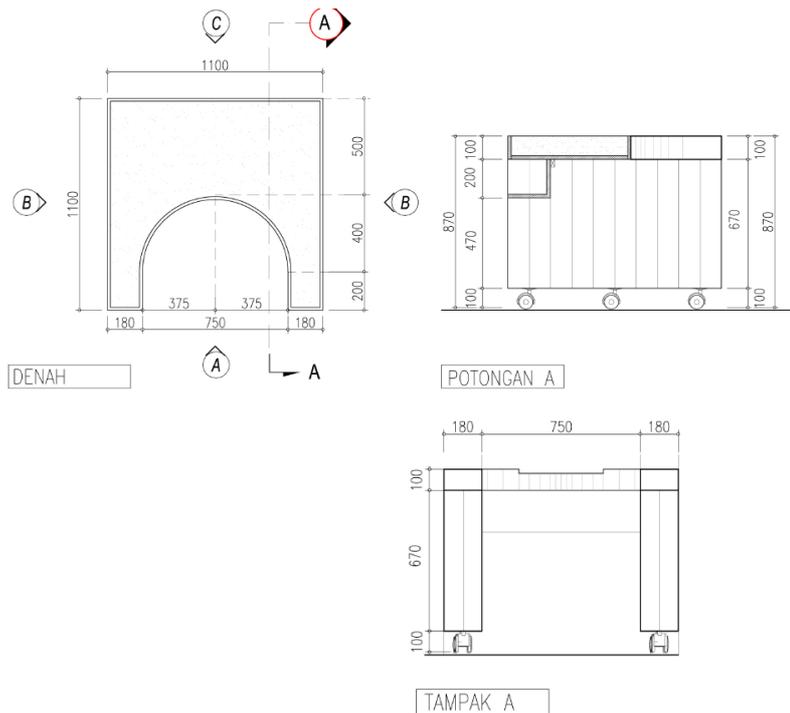
Yayasan Sayap Ibu Cabang Banten

Deskripsi Singkat

Manusia sebagai seorang individu senantiasa berusaha untuk mampu memenuhi kebutuhan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Namun tidak setiap individu memiliki kemampuan tersebut. Pada kondisi yang “berbeda”, memenuhi kebutuhan guna mencapai hidup yang lebih baik menjadi suatu tantangan yang besar bagi penyandang disabilitas, khususnya anak dengan kondisi *cerebral palsy* (CP). Keterbatasan yang dimiliki anak CP mengakibatkan anak kesulitan melakukan aktivitas dasar (makan, berjalan, berbaring) secara mandiri sehingga digolongkan sebagai anak dengan kebutuhan khusus dan membutuhkan pelayanan dari orang terdekat maupun bantuan fasilitas khusus. Yayasan Sayap Ibu (YSI) Cabang Banten merupakan fasilitas perawatan dan pendidikan yang inklusif. Dalam rangka mengembangkan program belajar dan terapi bagi anak berkebutuhan khusus YSI membangun sebuah fasilitas tambahan non kelas berupa Kebun Sensori. Aktivitas yang dilakukan anak di Kebun Sensori umumnya berupa stimulasi sensorik dan motorik, misal menanam, mengenal tekstur material alam, dsb. Sejauh Kebun Sensori dibangun belum terdapat fasilitas tambahan yang dapat menunjang; anak-anak masih melakukan aktivitas di kursi roda. Dibutuhkan sebuah alat bantu yang dapat digunakan untuk berkebun oleh anak berkursi roda, dimana YSI mengalami keterbatasan terkait desain dan pengadaan. Meja berkebun menjadi sebuah usulan dari penulis untuk menunjang aktivitas dan menjadi perangkat penunjang di Kebun Sensori. Dengan keberadaan meja berkebun diharapkan anak-anak dengan kebutuhan khusus seperti CP dapat melakukan kegiatan sensorik dan motorik halus seperti menanam, memegang obyek dengan bantuan meja; guna mendukung postur yang baik dan memudahkan pendamping. Metode kualitatif dan metode tahapan perancangan digunakan untuk mengusulkan desain dan menghasilkan prototipe meja berkebun.

Gambar Rancangan





Gambar 1. Gambar Rancangan (2D) Meja Berkebun
Sumber: Penulis, 2022

Gambar perancangan memuat informasi teknis ukuran dan material yang akan digunakan untuk pelaksanaan pembuatan. Dalam pembuatan gambar rancangan, Tim PKM turut mendiskusikan ukuran yang perlu disesuaikan dengan ergonomi anak *cerebral palsy* yang mayoritas menggunakan kursi roda. Pembuatan gambar kerja (denah, tampak, dan potongan) menggunakan program Autocad.

Proses Pembuatan

Berikut terlampir proses pembuatan meja berkebun. Pada tahap awal material berupa kayu Jati Belanda (kayu palet) dihaluskan dan dipotong sesuai dengan rancangan yang tertuang pada gambar kerja.



Gambar 2. Proses Pemotongan dan Perakitan Material sesuai Ukuran Gambar Kerja
Sumber: Penulis, 2023



Gambar 3. Proses Pemotongan dan Perakitan Material sesuai Ukuran Gambar Kerja
Sumber: Penulis, 2023

Gambar 3 merupakan proses perakitan material kayu Jati Belanda. *Join* menggunakan paku dan skrup. Pada bagian bawah meja terdapat roda yang dipasangkan untuk memudahkan mobilisasi meja. Pemasangan roda kepada bagian meja menggunakan skrup.



Gambar 4. Proses Cat Waterproofing Meja Berkebun
Sumber: Penulis, 2023

Gambar 4 merupakan proses pelapisan material kayu Jati Belanda dengan lapisan *waterproofing* (Aquaproof). Tujuan proses pelapisan tersebut adalah sebagai perlindungan material dari panas, hujan agar meja berkebun yang rencananya diletakkan pada area semi outdoor dapat bertahan lebih lama.



Gambar 5. Proses Cat Finishing Meja Berkebun
Sumber: Penulis, 2023

Gambar 5 merupakan proses finishing dengan cat minyak. Fungsi cat minyak adalah sebagai pelindung terluar dari panas cuaca dan hujan. Kombinasi warna putih, hijau, abu-abu dipilih untuk membuat sinergi dengan warna kebun dan taman di Yayasan Sayap Ibu.